

TINDAK TUTUR LOKUSI, ILOKUSI, PERLOKUSI PADA FILM ANTARA SKRIPSI DAN KEDAI KOPI

Dewi Afriyani¹⁾, Intan Sari Ramdhani²⁾

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang

¹dewiafriyani0704@gmail.com

²intan.sariramdhani@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 28 Nopember 2022

Revisi, 6 Februari 2023

Diterima, 2 April 2023

Publish, 15 Mei 2023

Kata Kunci :

Lokusi

Ilokusi

Perlokusi

Pragmatik



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan penggunaan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dalam wacana dialog film antara skripsi dan kedai kopi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penggunaan tindak tutur Ilokusi, ilokusi, perlokusi dalam dialog film antara skripsi dan kedai kopi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik penelitian yang digunakan yaitu teknik telaah pustaka dan pengumpulan data oleh peneliti sendiri sebagai instrument kunci. Hasil dari penelitian ini terungkap sebanyak 9 tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Dewi Afriyani

Universitas Muhammadiyah Tangerang

email: Dewiafriyani0704@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia berkomunikasi menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Manusia berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, seperti gerak tubuh dan kata. Komunikasi dan dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Hal ini disebut ilmu linguistik. Melalui bahasa manusia dapat menyampaikan apa yang mereka inginkan atau yang sedang mereka rasakan, penutur berharap tuturannya dapat dimengerti oleh lawan tutur. Dalam komunikasi terlibat adanya tindak tutur atau peristiwa tutur. Wahyuni (2006) menerjemahkan buku Yule (1996) yang berjudul pragmatik, dalam buku tersebut Yule menyampaikan tindak tutur merupakan suatu tindakan yang disampaikan melalui tuturan atau ucapan.

Pragmatis dan tindak tutur selalu memiliki keterkaitan, karena pragmatik dan tindak tutur memandang konteks sebagai pengetahuan yang melibatkan antara penutur dan petutur. Dan hal tersebut mengarah pada interpretasi suatu tuturan. Sehingga pengetahuan dan konteks tertentu dapat mengakibatkan manusia mengklasifikasi tindak tutur menjadi jenis-jenis yang berbeda.

Searle (dalam Wijana 1969), mengatakan penutur dapat mewujudkan tiga jenis tindak tutur yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Lokusi adalah tindak tutur yang dipakai untuk menyampaikan sesuatu tanpa maksud tertentu, dengan kata lain penutur hanya ingin menyampaikan informasi kepada lawan tuturnya. Ilokusi merupakan tindak tutur yang dipakai untuk menyampaikan informasi dan untuk melakukan suatu tindakan. Sedangkan perlokusi merupakan tindak tutur yang dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan tutur.

Film biasanya digunakan manusia sebagai media hiburan, namun selain sebagai media hiburan film juga bisa digunakan sebagai media komunikasi. Film selalu memiliki pesan-pesan moral yang dapat memberikan manfaat untuk kehidupan manusia. Pemilihan film pendek antara skripsi dan kedai kopi karya WITACOM. Sebagai objek penelitian dengan mempertimbangkan tema film yang relevan dengan kehidupan mahasiswa saat ini. Film ini mengangkat cerita seorang anak muda yang sedang mengerjakan skripsi nya, lalu bertemu dengan seorang barista yang sangat mencintai kopi. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berkaitan dengan

penggunaan bahasa sebagai media interaksi para tokoh yang tertuang dalam dialog-dialog ceritanya.

Teori ini menggunakan pragmatik sebagai acuan. Pemilihan pragmatik sebagai landasan teori sebagai alasan bahwa pragmatik mengkaji maksud penutur dalam menuturkan sebuah tuturan tertentu dalam sebuah bahasa (Rahardi, 2005). Hal ini membuat ilmu pragmatik menjadi akurat ketika digunakan untuk memecahkan masalah yang ada dalam penelitian. Pada tahun 2020 terdapat penelitian yang sejenis dengan judul Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Perlokusi Pada Dialog Film 5CM Karya Rizal Mantovani, penelitian ini dilakukan oleh Mariana Helga Eka Septiana, Nyoman Adi Susrawan, dan Ni Luh Sukanadi, di Universitas Mahasarwati Denpasar. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diberi judul Tindak Tutur, Lokusi, Ilokusi, Perlokusi Pada Film Antara Skripsi dan Kedai Kopi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa video berdurasi dua puluh satu menit dengan data berupa tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Teknik pengambilan data menggunakan metode menyimak dan mencatat, kemudian data diolah menggunakan metode analisis secara kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian mengenai tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dalam dialog film antara skripsi dan kedai kopi, terdapat Sembilan tuturan yang ditemukan dalam penelitian ini. Wujud tindak tutur lokusi yang dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur dalam dialog film antara skripsi dan kedai kopi sejumlah 3 tuturan. Tindak tutur ilokusi yang dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur dalam dialog film antara skripsi dan kedai kopi sejumlah 3 tuturan. Dan wujud tindak tutur perlokusi yang dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur dalam dialog film antara skripsi dan kedai kopi terdapat 3 tuturan. Berikut ini pembahasannya.

Pembahasan

Tindak Tutur Lokusi

Lokusi adalah tindak tutur yang dalam tuturannya mengandung informasi atau makna tertentu. Tindak tutur lokusi semata-mata hanya digunakan oleh penutur untuk menyampaikan informasi saja tanpa melakukan sesuatu. Berikut ini pembahasan tindak tutur lokusi dalam dialog film Antara Skripsi dan Kedai Kopi.

a. Bram : Gue jemput lo di sini besok jam 10

Dialog di atas merupakan tindak tutur yang hanya mengandung informasi. Makna dalam dialog tersebut adalah penutur (Bram) menginformasikan kepada Icha bahwa besok ia akan menjemput Icha di tempat kerjanya.

b. Bram : Lo udah lama jadi barista?

Icha : Udah hampir mau setahun bram. Selepas gue lulus kuliah gue mutusin untuk jadi barista. Padahal jauh banget sama jurusan yang gue ambil.

Dialog di atas mengandung tuturan yang bersifat informatif. Makna dalam tuturan Icha adalah ia menginformasikan sudah berapa lama menjadi barista dan sejak kapan ia menjadi barista.

c. Icha : Jadi, pas semester akhir menuju TA gue mulai mengenal brand kopi dari situ gue mulai belajar banyak tentang kopi. Dari proses cara pembuatannya sampe ke jenis-jenis kopi juga. Dan gue juga mencari tau gimana cara petani menanam dan merawat kopinya sampai bisa kita nikmatin seperti ini. Mulai dari situ gue mencintai kopi dan mutusin untuk masuk lebih dalam lagi dengan jadi barista.

Dialog di atas merupakan tindak tutur yang hanya mengandung informasi. Makna yang terkandung dalam tuturan Icha adalah ia menginformasikan kepada Bram awal mula ia tertarik pada kopi hingga akhirnya ia menjadi barista.

Tindak Tutur Ilokusi

Ilokusi merupakan tuturan yang mengandung maksud tertentu dan mitra tutur yang mendengar tuturan tersebut akan melakukan suatu tindakan.

a. Bram : Cha, kenapa setiap hari rabu kopi aroma gue rasanya beda ya?

Icha : Hah, beda gimana ya bram?

Bram : Ya beda rasanya

Icha : Tunggu, kalo untuk soal rasa kita konsisten kok takaran dan cara buatnya sama.

Bram : Masa sih? Kok gue ngerasanya beda ya, siapa yang buat?

Icha : Kalo soal itu gue kurang tau ya bram, soalnya di hari itu day off gue

Bram : Ohh pantes. Besok ya rabu? Lo ada acara kemana gitu?

Dialog di atas merupakan tuturan yang mengandung informasi dan berfungsi untuk melakukan suatu tindakan. Makna tuturan dalam dialog di atas adalah penutur (Bram) memiliki maksud tertentu ketika menanyakan kenapa rasa kopi aromanya berbeda ketika hari rabu. Padahal bram menanyakan tersebut untuk memastikan bahwa Icha libur bekerja di hari itu. Ilokusi nya adalah Bram melakukan tindakan untuk mengajak Icha pergi ke suatu tempat.

b. Icha : Pagi vika, eh kayaknya ada yang potong rambut nih

Vika : Si rajin, hari libur malah masuk. Tapi gimana cha, bagus kan?

Icha : Bagus, bagus. Gue bete nih di rumah habis beresin barang-barang terus gabut ga tau mau ngapain

Vika : Halah alesan aja lo!

Icha : Sssttt.... (memberi isyarat kepada vika untuk diam)

Dialog di atas merupakan tuturan yang mengandung informasi dan berfungsi untuk melakukan suatu tindakan. Makna dalam dialog di atas adalah saat Icha menuturkan kata “Ssstt...” Vika yang mendengar tuturan tersebut Vika melakukan tindakan diam. Ilokusinya adalah saat Vika terdiam.

- c. Bram : Vik, icha berangkat kapan?
Vika : Kemarin si dia bilang ke gue harusnya hari ini
Bram : Naik apa?
Vika : Katanya si naik kereta dari gambir, sekitar jam 1 kalo ga salah
Bram : Thank you ya vik

Dialog di atas merupakan tuturan yang mengandung informasi dan berfungsi untuk melakukan suatu tindakan. Makna dalam dialog di atas adalah Bram yang mendengar tuturan Vika bahwa Icha akan pergi ke Bandung hari ini, Bram langsung pergi ke tempat favorit ia dan Icha. Bram berharap Icha masih ada di sana. Sesampainya di sana ternyata ia menemui Icha yang belum berangkat ke Bandung. Ilokusinya adalah Bram yang melakukan tindakan pergi ke tempat favorit mereka berdua.

Tindak Tutur Perlokusi

Perlokusi adalah tindak tutur yang mengandung pengaruh atau efek terhadap lawan tutur yang mendengar tuturan tersebut.

- a. Icha : Mau pesen apa hari ini?
Bram : Biasa deh, kopi aroma satu sama French fries

Dialog dalam tuturan tersebut mengandung pengaruh atau efek bagi yang mendengarkannya. Makna dari dialog di atas yaitu Bram merupakan pelanggan di café tempat Icha bekerja, jadi ketika Bram mengatakan “biasa deh” Icha sudah tau apa yang ingin dipesan Bram karena Bram selalu memesan menu tersebut setiap datang ke café. Perlokusinya adalah Icha sudah mengetahui apa yang akan Bram pesan ketika Bram datang ke café.

- b. Bram : Sini cha
(Icha berjalan menghampiri Bram)

Dialog dalam tuturan tersebut mengandung pengaruh atau efek bagi yang mendengarkannya. Makna dari tuturan Bram yaitu saat Bram menuturkan “Sini Cha” Icha langsung menghampiri Bram tanpa menjawab tuturan Bram. Karena dari tuturan tersebut Icha langsung paham bahwa Bram menyuruhnya mendekat. Perlokusinya adalah Icha yang langsung menghampiri Bram.

- c. Bram : Gue boleh tau tempat tinggal lo di Bandung?
Icha : Lo sebenarnya udah tau kok Bram

Dialog di atas merupakan tuturan yang mengandung pengaruh atau efek bagi yang mendengarkannya. Makna dalam tuturan Icha yaitu ia memberitahu Bram bahwa Bram sudah tau di mana tempat tinggal Icha, perlokusinya adalah Bram baru menyadari karena Icha pernah memberitahunya di mana ia tinggal.

4. KESIMPULAN

Simpulan

Dalam analisis wacana dialog film pendek Antara Skripsi dan Kedai Kopi, ditemukan tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi sebanyak Sembilan tindak tutur. Terdapat tiga tindak tutur lokusi yang dituturkan oleh Bram dan Icha. Terdapat tiga tindak tutur ilokusi yang dituturkan oleh Bram, Icha, dan Vika. Dan terdapat tiga tindak tutur perlokusi yang dituturkan oleh Bram dan Icha.

Saran

Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang pragmatik yang berkaitan dengan tindak tutur

5. REFRENSI

- Arfianti, Eka. 2020. *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Semarang: Pilar Nusantara.
Maryanto, Prasetyo Budi. 2019. *Ilokusi Tuturan Guru dalam Interaksi Pembelajaran di SMA*. Pekalongan: NEM.
Septiana, Mariana Helga Eka. Susrawan, I Nyoman Adi. Sukandi, Ni Luh. 2020. “Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Perlokusi Pada Dialog Film 5CM Karya Rizal Mantovani (Sebuah Tinjauan Pragmatik)”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 1. ISSN :2774-6259. Denpasar, Bali.
Suryanti. 2020. *Pragmatik*. Boyolali: Leiksha.
Wibowo, Wahyu. 2009. *Menuju Jurnalisme Beretika*. Jakarta: Buku Kompas.